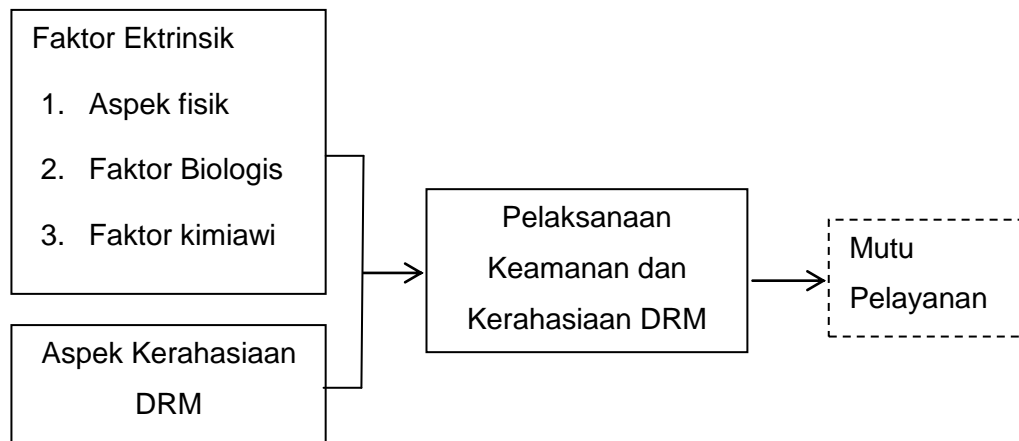


BAB III METODE PENELITIAN

A. Kerangka Konsep



Gambar 3.1

Kerangka Konsep

B. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif, yaitu menggambarkan data sebagai hasil penelitian. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode observasi dan wawancara yaitu peneliti mengamati keamanan dokumen rekam medis meliputi aspek fisik, aspek biologis, dan aspek kimiawi, kerahasiaan dokumen rekam medis, protap, dan kebijakan rumah sakit. Wawancara dilakukan kepada kepala unit rekam medis dan 4 orang petugas filing yang bersangkutan dengan pendekatan *cross sectional* yaitu cara menganalisis variabel-variabel penelitian bersifat sewaktu-waktu untuk memperoleh data yang lebih lengkap dan tepat.⁽²⁰⁾

C. Variabel Penelitian

1. Keamanan dokumen rekam medis dari segi Aspek fisik, Aspek biologis dan Aspek kimiawi
2. Aspek kerahasiaan dokumen rekam medis
3. Pelaksanaan keamanan dan Kerahasiaan DRM

D. Definisi Oprasional

Tabel 3.1

Tabel Definisi Operasional

| No. | Variabel | Definisi Operasional |
|-----|------------------------------|---|
| 1. | keamanan dokumen rekam medis | Upaya yang dilakukan untuk menjaga dokumen rekam medis bebas dari bahaya kejahatan, segala bentuk kecelakaan dan lain-lain yang dilaksanakan di bagian Filing RSUD Bendan Kota Pekalongan |
| | a. Aspek fisik | Dilaksanakan dengan maksud untuk melindungi arsip dari ancaman faktor-faktor pemusnah atau perusak arsip seperti kebocoran ruangan, kebakaran, dan kelembaban |
| | b. Aspek biologis | Dilakukan dengan maksud perlindungan terhadap bahaya biologis seperti kutu buku, air, tikus rayap, kecoa. |
| | c. Aspek Kimiawi | Dilakukan dengan maksud perlindungan terhadap bahaya bahan-bahan kimia, debu, makanan dan minuman |

| | | |
|----|---------------------------------------|--|
| 2. | Aspek kerahasiaan dokumen rekam medis | <p>Aspek kerahasiaan dokumen rekam medis yang ditetapkan di RSUD Benda Kota Pekalongan meliputi :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Hanya petugas rekam medis yang diijinkan masuk ruang penyimpanan dokumen rekam medis. 2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi rekam medis untuk badan-badan atau perorangan, kecuali yang telah ditentukan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku. 3. Selama penderita dirawat, rekam medis menjadi tanggung jawab perawat ruangan dan menjaga kerahasiaannya³. |
| 3. | Pelaksanaan Keamanan DRM | Suatu tindakan melakukan kegiatan pengamanan penyimpanan dokumen rekam medis dari segi fisik, kimia, biologis. |
| 4. | Pelaksanaan Kerahasiaan DRM | Suatu tindakan yang di tempuh untuk tetap menjaga keutuhan serta memelihara dokumen rekam medis dari segi isi meliputi data dan informasinya yang terkandung di DRM dan menjaga jika terjadi kehilangan |

E. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Terdiri dari subjek yaitu petugas filing rekam medis sebanyak 4 orang, kepala rekam medis sebanyak 1 orang, sehingga subjek sebanyak 5 orang, dan objeknya yaitu keamanan dan kerahasiaan dokumen rekam medis di Filing

2. Sampel

Sempel yang diambil yaitu menggunakan semua populasi yang ada sebanyak 4 orang petugas dibagian filing, 1 orang kepala rekam medis, sehingga yang menjadi sampel sebanyak 5 orang dan keamanan serta kerahasiaan dokumen rekam medis.

F. Pengumpulan data

1. Jenis dan sumber data

a. Data primer

Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari sumbernya yaitu observasi dan wawancara kepada petugas filing dan kepala rekam medis terkait dalam pelaksanaan aspek keamanan dan kerahasiaan dokumen rekam medis.

b. Data sekunder

Data sekunder merupakan data yang sudah ada yaitu kebijakan prosedur tetap tentang keamanan dan kerahasiaan DRM di filing RSUD Bendan Pekalongan

2. Metode pengumpulan data

Metode pengumpulan data adalah dengan observasi yaitu pengumpulan

data dengan mengetahui obyek secara langsung yang akan diteliti berkaitan tentang keamanan dokumen rekam medis, kerahasiaan rekam medis dan kebijakan protap. selain itu cara wawancara dengan kepala unit rekam medis dan petugas di bagian filing dan membuat daftar pertanyaan untuk mendapatkan jawaban dari petugas tentang upaya pengelolaan penyimpanan dokumen rekam medis, keamanan dan kerahasiaan dokumen rekam medis, serta kebijakan dan protap

3. Instrumen penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

a. Pedoman observasi

Instrumen pedoman observasi untuk mengetahui aspek keamanan dokumen rekam medis, kerahasiaan dokumen rekam medis, kebijakan dan protap

b. Pedoman wawancara

Instrumen pedoman wawancara untuk memperoleh data tentang kebijakan dan protap, keamanan dokumen rekam medis (segi fisik, kimia, biologis)

c. Alat pengukur suhu dan kelembaban

Untuk mengukur suhu (temperatur) ataupun perubahan suhu dan kelembaban udara pada ruangan filing

G. Pengolahan Data

1. Editing

Kegiatan yang dilakukan untuk meninjau atau mengoreksi kembali hasil observasi data yang telah dikumpulkan guna mengetahui kesalahan-kesalahan

2. Tabulasi

Menyusun data hasil penelitian dalam bentuk tabel.

3. Penyajian Data

Suatu cara pengolahan data dengan cara menyajikan hasil dari pengumpulan data berupa narasi.

H. Analisa Data

Data yang terkumpul dari observasi yang akan diolah secara deskriptif untuk menggambarkan keamanan, dan kerahasiaan penyimpanan dokumen rekam medis yang sesuai dengan kebijakan